

**MAKNA FAHSHĀ` DAN MUNKAR  
DALAM AL-QUR'AN**  
**Analisis *Double Movement* Fazlur Rahman**



**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR`AN DAN TAFSIR  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM AL-ANWAR  
SARANG  
2025**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Miftah Choiril Anwar  
NIM : 2021.01.01.1931  
Tempat/Tgl. Lahir : pati, 08 juli 2002  
Alamat : Ds. Talun kec. Kayen kab. Pati. Prov. Jawa tengah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: **MAKNA FAHSHA` DAN MUNKAR DALAM AL-QUR'AN Analisis Double Movement Fazlur Rahman** adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya. Selain itu, apabila di dalamnya terdapat plagiasi yang dapat berakibat gelar kesarjanaan saya dibatalkan, maka saya siap menanggung resikonya.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Rembang, 2 Oktober 2025

Penulis



**Muhammad Miftah Choiril Anwar  
NIM. 2021.01.01.1931**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini saya kirim naskah saudara/i:

Nama : Muhammad Miftah Choiril Anwar

NIM : 2021.01.01.1931

Judul : **MAKNA FAHSHA' DAN MUNKAR DALAM AL-QUR'AN; Analisis *Double Movement* Fazlur Rahman**

Harapan saya, mohon kiranya skripsi saudara/i tersebut dapat dimunaqasahkan.

Demikian harap maklum.

Rembang, 2 Oktober 2025

Dosen Pembimbing,



Mohammad Luthfil Anshori, Lc., M. Ud  
NIDN. 2117088601

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi **MUHAMMAD MIFTAH CHOIRIL ANWAR** dengan NIM **202101011931** yang berjudul "**MAKNA FAHSYĀ DAN MUNKAR DALAM AL-QUR'AN: Analisis Double Movement Fazlur Rahman**" ini telah diuji pada tanggal **23 OKTOBER 2025** oleh:

Tim Penguji:

Penguji I

  
AHMAD MUSONNIF ALFI, M. Ag  
NIDN. 2125089205

Penguji II

  
ABDUL WADUD KASFUL HUMAM, M. Hum.  
NIDN. 2104058403

Rembang, 23 Oktober 2025

Ketua STAI Al-Anwar



## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi Arab Indonesia yang ditetapkan STAI Al-Anwar Sarang adalah sebagai berikut:

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ا	A	ط	ṭ
ب	B	ظ	ẓ
ت	T	ع	‘
ث	Th	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	h	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ج	L
ذ	Dh	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sh	ء	‘
ص	ṣ	ي	Y
ض	ḍ		

Untuk menunjukkan bunyi panjang (*madd*), dilakukan dengan cara menuliskan coretan horizontal (*macron*) di atas huruf, seperti ā, ī, ū, contoh qāla (قال), qīla (قبل), yaqūlu (يقول). Bunyi vokal ganda (diftong) Arab ditranliterasikan dengan menggabungkan dua huruf “ay” dan “aw”, seperti *kawn* (كون), dan *kayfa* (كيف). *Tā` marbūtah* yang berfungsi sebagai *sifah* (modifer) atau *muḍāf ilayh* ditransliterasikan dengan “ah”, sedangkan yang berfungsi sebagai *muḍāf* ditransliterasikan dengan “at”.



## DAFTAR SINGKATAN

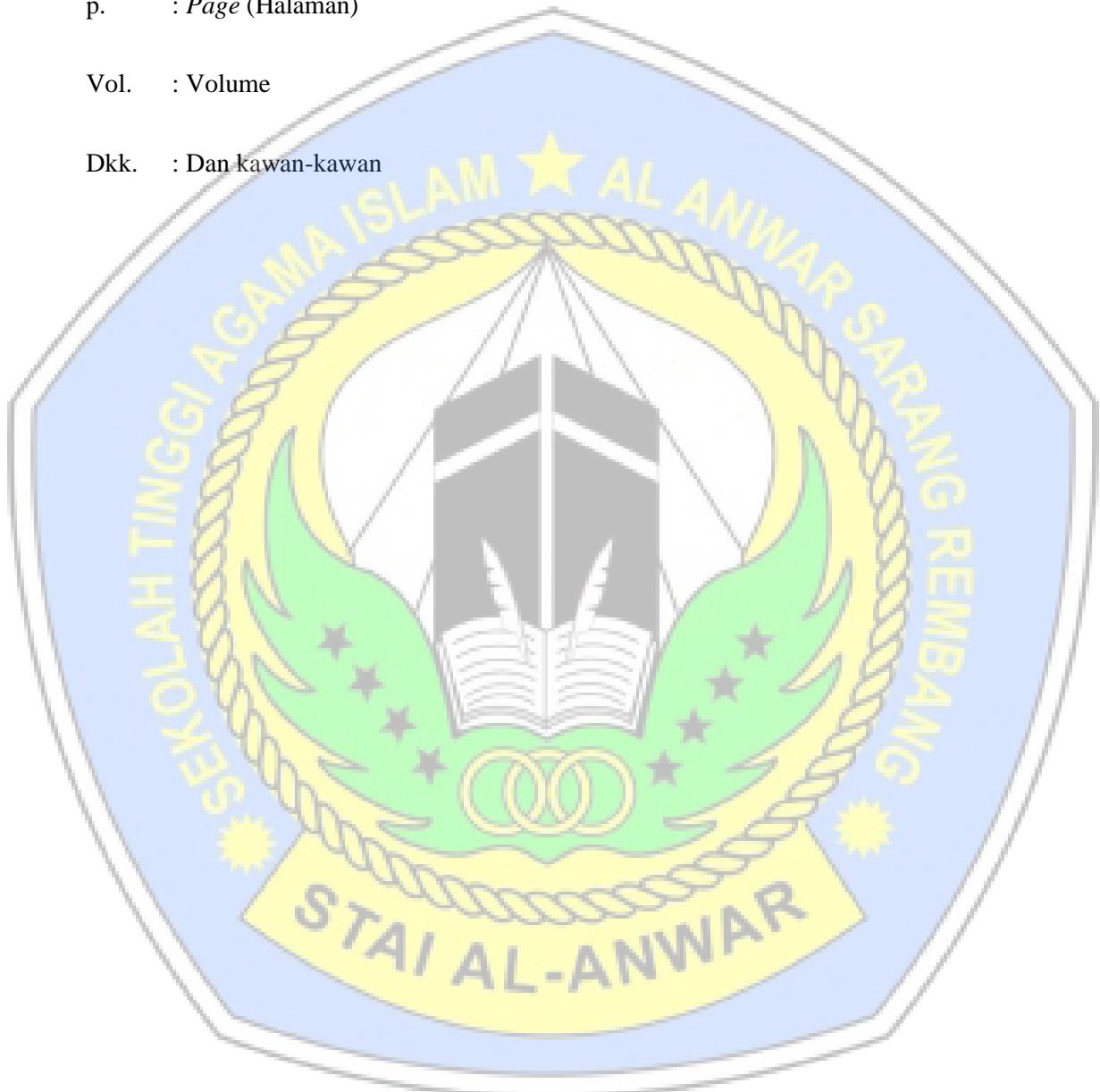
No. : Nomor

Q.S. : Al-Qur'an Surah

p. : *Page* (Halaman)

Vol. : Volume

Dkk. : Dan kawan-kawan



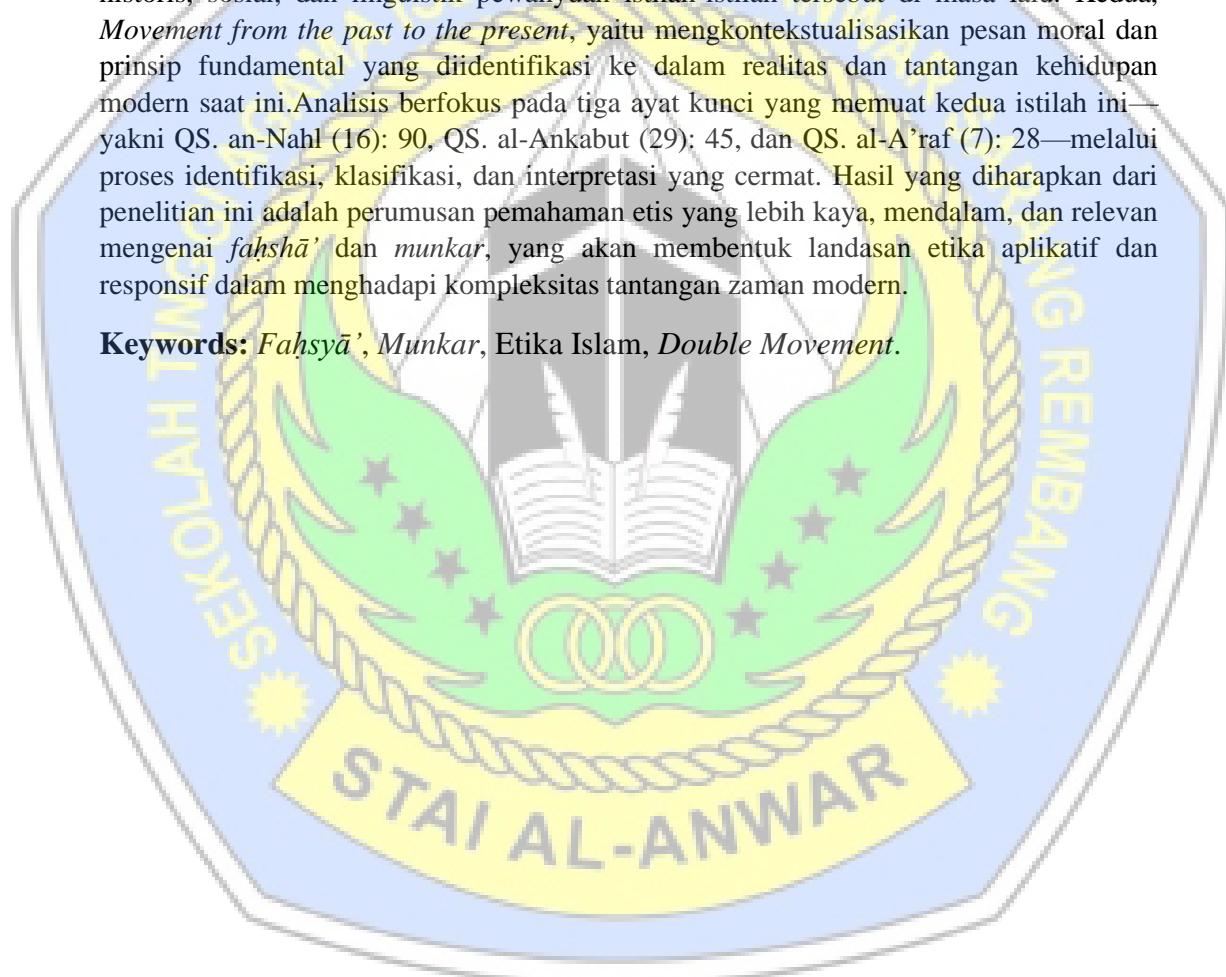
## ABSTRAK

Anwar, Muhammad Miftah Choiril. 2025. **MAKNA FAHSHĀ' DAN MUNKAR DALAM AL-QUR'AN** Analisis *Double Movement* Fazlur Rahman

**Pembimbing:** Mohammad Luthfil Anshori, Lc., M.Ud

Penelitian kualitatif ini berfokus pada analisis istilah etis kunci dalam al-Qur'an, yaitu *fahshā'* dan *munkar* (objek kajian). Meskipun secara umum istilah-istilah ini sering diterjemahkan sebagai "perbuatan tercela" atau "kejahatan," kajian ini berangkat dari premis bahwa keduanya memiliki pemaknaan yang kontekstual, multidimensi, dan dinamis yang jauh lebih kaya dan spesifik. Tujuan utama penelitian ini adalah menyingkap lapisan makna yang lebih mendalam dari *fahshā'* dan *munkar* guna mengungkap spektrum etikanya yang utuh. Urgensi penelitian ini terletak pada kebutuhan mendesak untuk memperbarui relevansi etis istilah-istilah Qur'ani ini bagi kehidupan kontemporer. Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian ini secara metodologis mengadopsi pendekatan *Double Movement* Fazlur Rahman. Metode ini melibatkan dua tahapan kritis: Pertama, *Movement from the present to the past*, yaitu memahami konteks historis, sosial, dan linguistik pewahyuan istilah-istilah tersebut di masa lalu. Kedua, *Movement from the past to the present*, yaitu mengontekstualisasikan pesan moral dan prinsip fundamental yang diidentifikasi ke dalam realitas dan tantangan kehidupan modern saat ini. Analisis berfokus pada tiga ayat kunci yang memuat kedua istilah ini—yakni QS. an-Nahl (16): 90, QS. al-Ankabut (29): 45, dan QS. al-A'raf (7): 28—melalui proses identifikasi, klasifikasi, dan interpretasi yang cermat. Hasil yang diharapkan dari penelitian ini adalah perumusan pemahaman etis yang lebih kaya, mendalam, dan relevan mengenai *fahshā'* dan *munkar*, yang akan membentuk landasan etika aplikatif dan responsif dalam menghadapi kompleksitas tantangan zaman modern.

**Keywords:** *Fahsyā'*, *Munkar*, Etika Islam, *Double Movement*.



## MOTTO

*Memahami wahyu bukan sekadar menghafal kata,  
tetapi menggali makna agar tetap hidup di tengah zaman*  
--Fazlur Rahman--



## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Dengan segala kerendahan hati dan rasa syukur yang mendalam, karya skripsi sederhana ini dipersiapkan kepada:*

*Kedua orang tua saya tercinta, Abah Ahmad Sya'roni dan Ibu ny. Ely maria Uffa yang tak pernah lelah memberikan doa di setiap langkah dan kehangatan kasih sayang yang terasa setiap harinya. Terima kasih atas segala dukungan baik secara moral maupun material serta petuah yang begitu bermakna dan menjadi penerang dalam setiap perjalanan hidup saya. Terima kasih abah, ibu semoga kalian senantiasa diberi kesehatan, kebahagiaan, dan selalu berada dalam lindungan Allah.*

*Saudara-saudara tersayang Muhammad Miftah Choiril Anwar yang selalu hadir dalam suka maupun duka, memberi dukungan tanpa lelah, dan selalu bersedia menjadi tempat berpulang ketika lelah menyapa. Terima kasih atas kebersamaan, doa, dan support yang tak pernah surut dihadirkan. Kehadiran kalian adalah anugerah yang membuat perjalanan ini terasa lebih ringan dan penuh makna. Terima kasih juga kepada kak iqbal dan teman teman uks yang selalu men-support dan membantu dalam penemuan objek penelitian ini.*



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Alhamdulillah*, puji syukur kehadirat Allah *Subhānahu wa Ta’ālā* yang telah melimpahkan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya sehingga selalu diberikan kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“MAKNA FAHSHĀ’ DAN MUNKAR DALAM AL-QUR’AN Analisis Double Movement Fazlur Rahman”**. *Salawat* dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda Muhammad *Sallāhu ‘alayhi wa sallām*, sang pemberi syafaat dan penyampai risalah yang menghantarkan umatnya pada jalan yang terang. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) secara singkat skripsi ini menjelaskan bagaimana makna *fahshā’* dan *munkar* dalam al-qur'an menggunakan teori *Double Movement* Fazlur Rahman yang memang relevan dengan konteks masa sekarang pada Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir.

Harapannya, semoga karya sederhana ini dapat menjadi amal jariyah yang bermanfaat dan memberikan nilai kebaikan di dunia maupun di akhirat kelak. Keberhasilan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, serta doa dari berbagai pihak yang bersangkutan. Oleh karena itu, dengan setulus-tulusnya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. KH. Abdul Ghofur, MA. selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama (STAI) Al-Anwar Sarang Rembang sekaligus panutan bagi seluruh mahasantri.

2. Bapak Abdul Wadud Kasful Humam, M.Hum., selaku Kaprodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir STAI Al-Anwar yang sering memberikan motivasi dan arahan.
3. Ahmad Musonnif Alfi, M. Ag. selaku dosen praktikum penulis yang telah membimbing dan membantu penulis hingga seminar proposal.
4. Mohammad Luthfil Anshori, Lc., M. Ud. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan arahan serta bimbingan yang luar biasa dalam proses penyusunan skripsi ini.
5. Segenap dosen dan staff STAI Al-Anwar Sarang Rembang atas segala ilmu pengetahuan, wawasan, dan bantuan yang telah diberikan selama menempuh studi, baik dalam proses perkuliahan maupun penyusunan skripsi.

Sebagai penulis, saya hanya mampu menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala bentuk dukungan, bantuan, dan doa dari berbagai pihak selama proses penyusunan skripsi ini. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan dicatat sebagai amal ibadah oleh Allah *Subḥānahu wa Ta’ālā*. Dengan penuh kesadaran, karya penelitian ini masih jauh dari kata sempurna dan memiliki banyak kekurangan yang perlu diperbaiki. Namun, besar harapan agar karya ini dapat memberikan manfaat bagi penulis ataupun bagi para pembacanya.

Rembang, 2 Oktober 2025

Penulis,



Muhammad Miftah Choiril Anwar  
2021.01.01.1931



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Batasan Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	8
F. Tinjauan Pustaka .....	9
G. Kerangka Teori .....	11
H. Metode Penelitian.....	12
I.Sistematika Pembahasan .....	15
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>17</b>

A. Hermeneutika dalam Pemikiran Fazlur Rahman.....	17
B. Struktur Metodologis (Double Movement) Fazlur Rahman .	22
<b>BAB III TINJAUAN UMUM FAHSHĀ` DAN MUNKAR DALAM AL-QUR’AN .....</b>	<b>29</b>
A. <i>Fahshā`</i> dan <i>Munkar</i> dalam al-Qur'an.....	29
B. Derivasi dan Kemunculan Lafal <i>Fahshā`</i> dan <i>Munkar</i> dalam al-Qur'an .....	37
<b>BAB IV ANALISIS DOUBLE MOVEMENT FAZLUR RAHMAN TENTANG MAKNA FAHSHĀ` DAN MUNKAR DALAM AL-QUR’AN .....</b>	<b>40</b>
A. Analisis <i>Fahshā`</i> dan <i>Munkar</i> dengan Pendekatan Double Movement Fazlur Rahman .....	40
B. Gerakan pertama: analisis historis ayat-ayat <i>Fahshā`</i> dan <i>Munkar</i> .....	45
C. Gerakan kedua: relevansi etikat <i>Fahshā`</i> dan <i>Munkar</i> di era kontemporer.....	45
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>71</b>
A. Simpulan.....	71
B. Saran.....	72